

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden belum mengetahui secara detail etika bisnis dalam islam. Bagi responden etika bisnis islam yang mereka ketahui rata rata hanya berupa jujur.
2. Pada kesimpulan hasil wawancara peneliti dengan responden penjual bahwa penjual sudah menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang,
3. Dalam sesi wawancara dari berbagai responden selalu melakukan inovasi ketika ada trend trend baru.
4. Penjual berusaha bersikap baik dan menghargai pendapat dan permintaan pelanggan. Penjual juga berusaha untuk tetap bersikap sabar pada pembeli yang memiliki banyak permintaan.
5. Penjual hampir tidak pernah melakukan atau menjalin komunikasi kembali dengan pembeli. Penjual hanya menjalin komunikasi kembali hanya pada saat pembeli akan membeli barang kembali.
6. penjual tidak menggunakan administrasi secara detail hanya menggunakan administrasi sekedarnya sebagai pengingat bahkan ada yang tidak menggunakan administrasi sama sekali.
7. penjual memakai dua tahap, yaitu tahap awal adalah penjelasan barang atau produk dan tahap kedua adalah dengan pembelian harga

8. penjual atau responden mengungkapkan bahwa sulitnya pengiriman barang datang atau sampai ketangan pembeli dikarenakan berbagai faktor contohnya faktor sulitnya cuaca yang tidak menentu dapat mempengaruhi pengiriman.
9. responden mengungkapkan bahwa ketika etika bisnis Islam atau etika yang baik diterapkan didalam usaha UMKM Mebel, maka akan meningkatkan rasa kepercayaan dari para pembeli. Sehingga nantinya akan meningkatkan kinerja UMKM Bunga Jati Meubel di Jepara untuk kedepannya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh saran-saran yang harapannya nanti mampu menerapkan etika bisnis Islam untuk meningkatkan kinerja penjualan pada UMKM Mebel di Kabupaten Jepara beberapa saran tersebut adalah :

1. Disarankan untuk memulai kegiatannya dengan niat yang baik supaya terhindar dari fitnah dunia maupun fitnah akhirat sehingga bernilai Ibadah.
2. Perlunya pencerahan yang dilakukan tokoh agama kepada para pengusaha terkait penerepan etika bisnis secara Islami.
3. Perlu adanya sosialisasi dari komunitas bisnis ataupun dari Dinas UMKM.